

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM
TEKSTIL JAKARTA DENGAN GAYA
INDISCHE EMPIRE STYLE

Skripsi Pengantar Tugas Akhir
Diajukan untuk memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat S1
Program Studi Desain Interior



FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2021

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM
TEKSTIL JAKARTA DENGAN GAYA
INDISCHE EMPIRE STYLE

Skripsi Pengantar Tugas Akhir
Diajukan untuk memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat S1
Program Studi Desain Interior



Disusun Oleh:
Harits Yunantha Hardy

41717010016

FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2021



**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
SARJANA
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF**

Q

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2020/2021

Tugas akhir ini dibuat untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana.

Judul Tugas Akhir : Perancangan Interior Museum Tekstil Jakarta Dengan Gaya Indische Empire Style

Nama : Harits Yunantha Hardy

NIM : 41717010016

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : FDSK

Telah diajukan dan dinyatakan LULUS pada Sidang Sarjana tanggal 7 Juli2021.

Pembimbing



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Kris Wardhana, Drs., M. Sc

Jakarta, 19 juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Tugas Akhir

Rr. Chandarezky Permatasari, S.Sn., M.Ds

Mengetahui,

Ketua Program Studi Desain Interior

Anggi Dwi Astuti, S.Ds., MM



LEMBAR PERNYATAAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA

Q

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Harits Yunantha Hardy**

NIM : **41717010016**

Fakultas : **Fakultas Desain dan Seni Kreatif**

Program Studi : **Desain Interior**

Judul : **Perancangan Interior Museum Tekstil Jakarta Dengan Gaya Indische Empire Style**

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, merupakan hasil karya sendiri yang benar akan keasinya dan merupakan hasil studi pustaka yang didampingi oleh Dosen pembimbing yang telah ditetapkan keputusannya dari pihak Univeritas Mercu Buana. Semua informasi, dokumen, data dan hasil yang digunakan telah didapatkan dan dinyatakan dengan jelas sumbernya dan sudah disebutkan referensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 19 Juli 2021



Harits Yunantha Hardy

N I V E R S I T A S
MERCU BUANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan segala tuntunan berkat yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir perancangan karya interior yang berjudul: Perancangan Interior Museum Tekstil Jakarta Dengan Gaya Indische Empire Style. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka melengkapi dan memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Desain Interior Fakultas Desain dan Seni Kreatif.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan, tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah berupa Kesehatan dan Panjang umur sehingga dapat terselesaikannya Laporan Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua yang telah membesar, merawat, membimbing, menyemangati dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
3. Kris Wardhana. Drs, M.Sn, selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
4. Dr. Ariani Kusuma Wardhani, S.Sn, M.Ds. C.S selaku dekan Fakultas Desain dan Seni Kreatif.
5. Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Ds, M.Ds. selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif.
6. Dewan Pengaji Tugas Akhir yang telah memberikan banyak masukan dalam penulisan laporan.

7. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu kepada penulis yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Pihak Museum Tekstil Jakarta yang telah mengizinkan penulis untuk mengambil data - data yang diperlukan untuk pengerjaan Tugas Akhir.
9. Seluruh mahasiswa Desain Interior 2017 yang sudah membantu dan saling memotivasi selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
10. Dan seluruh sahabat penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.

Laporan ini diharapkan mampu memberi manfaat sekaligus menjadi referensi untuk pembaca sekalian. Selain itu, penulis memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga Tugas Akhir ini lebih baik.



Jakarta, 03 Maret 2021

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Harits Yunantha Hardy

Penulis

ABSTRAK

Museum adalah institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan. Keberadaan museum sangat penting karena memiliki tanggung jawab dan fungsi untuk melestarikan, membina, sekaligus mengembangkan budaya masyarakat baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, Melalui pesan-pesan yang dirangkai lewat display dan ruang pameran. Gedung Museum Tekstil ini mulanya adalah rumah pribadi seorang warga negara Perancis yang dibangun pada abad ke-19. Tempat ini kemudian dibeli oleh konsul Turki bernama Abdul Azis Almussawi Al Katiri, yang selanjutnya pada tahun 1942 dijual kepada Dr. Karel Christian Cruq. Museum Tekstil muncul tahun 1975 yang dilatarbelakangi sinyalemen membanjirnya tekstil modern yang dikhawatirkan menggeser tekstil tradisional nusantara. Pemrakarsa gagasan tersebut adalah Kelompok Pecinta Kain Tradisional Indonesia wastraprema, Bapak Ir.Safioen selaku Dirjen Tekstil Departemen Perindustrian. Gubernur DKI Jakarta pada waktu itu dijabat oleh Bapak Ali Sadikin mendukung upaya ini dan menyediakan tempat bagi museum yang akan didirikan yaitu gedung yang berada di Jl. KS Tubun No. 4 Petamburan, Jakarta Barat. Pada tanggal 28 Juni 1976 gedung ini diresmikan sebagai Museum tekstil oleh Ibu Tien Soeharto Ibu Negara dengan disaksikan oleh Bapak Ali Sadikin selaku Gubernur DKI Jakarta. Museum Tekstil Jakarta bergaya Indische Empire Style adalah suatu gaya arsitektur, Pada mulanya gaya arsitektur tersebut muncul di daerah pinggiran kota Batavia Jakarta, sekitar pertengahan abad ke 17, dan mulai berkembang di daerah urban, dimana banyak terdapat penduduk Eropa. Munculnya gaya arsitektur tersebut adalah sebagai akibat dari suatu kebudayaan yang disebut sebagai Indische Culture.

Kata Kunci: *Museum, Museum Tekstil, Indische Empire Style.*

ABSTRACT

Museum is been floating stay, nirlaba, serve the needs public, with open open, with way doing business collecting, conserving, researching, communicating, and exhibiting real objects to the public for the needs of study, education, and pleasure. The existence of a museum is very important because it has the responsibility and function of preserving, fostering, as well as developing the culture of the community, both tangible and intangible, through messages arranged through displays and exhibition spaces. This Textile Museum Building was originally a private house of a French citizen which was built in the 19th century. This place was later purchased by the Turkish consul named Abdul Azis Almussawi Al Katiri, who in 1942 was sold to Dr. Karel Christian Cruq. The Textile Museum emerged in 1975 on the backdrop of signs that the flood of modern textiles was feared to shift the traditional textiles of the archipelago. The initiator of the idea was the Wastraprema Indonesian Traditional Fabric Lovers Group, Mr. Ir. Safioen as Director General of Textile at the Ministry of Industry. At that time, the Governor of DKI Jakarta was held by Mr. Ali Sadikin to support this effort and provide a place for the museum to be built, namely the building located on Jl. KS Tubun No. 4 Petamburan, West Jakarta. On June 28, 1976 this building was inaugurated as a textile museum by Mrs. Tien Soeharto, the First Lady witnessed by Mr. Ali Sadikin as the Governor of DKI Jakarta. The Jakarta Textile Museum with Indische Empire Style is an architectural style. At first this architectural style appeared in the suburbs of Batavia, Jakarta, around the middle of the 17th century, and began to develop in urban areas, where there were many European residents. The emergence of this architectural style is the result of a culture known as Indische Culture.

Keywords: *Museum, Textile Museum, Indische Empire Style.*

DAFTAR ISI

HALAMAN LEMBAR JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN LEMBAR JUDUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Perancangan.....	3
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan.....	3
1.6 Metode Perancangan.....	4
1.7 Sistematika penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Data Literatur.....	6
2.1.1 Tinjauan Umum.....	6
A. Pengertian Museum.....	6
B. Fungsi Museum.....	6
C. Klasifikasi Museum.....	7
2.1.2 Tinjauan Khusus.....	9
2.2 Data Hasil studi Banding Lapangan.....	11
2.2.1 Museum Tekstil Jakarta.....	11
2.2.2 Museum Wayang.....	13
2.2.3 Kesimpulan.....	15
BAB III ANALISA DAN DATA PROYEK.....	16

3.1 Indentitas proyek.....	16
3.A.1 Museum Tekstil Jakarta.....	16
3.A.2 Profil Museum Tekstil Jakarta.....	17
3.A.3 Struktur Organisasi Museum Tekstil Jakarta.....	17
3.A.4 Fasilitas Museum Tekstil Jakarta.....	18
3.2 Analisa Studi Fisik Bangunan Dan Lingkungan.....	19
3.B.1 Analisa Makro Bangunan Dan Lingkungan.....	19
3.B.2 Analisa Mikro Bangunan Dan Lingkungan.....	21
3.B.3 Analisa koleksi karya Seni.....	21
3.B.4 Analisa Orientasi Matahari.....	23
3.B.5 Analisa Suara Dan Udara.....	24
3.3 Analisa Aspek Manusia.....	24
3.C.1 Analisa Karakteristik Pengguna.....	24
3.C.2 Analisa Pola Aktivitas Sirkulasi Pengguna.....	26
3.C.2.1 Pola Aktivitas Pengunjung Museum.....	26
3.C.2.2 Pola Aktivitas Pengelola Dan Karyawan Museum.....	26
3.3 Analisa Studi fasilitas Ruang.....	27
3.D.1 Analisa Program Aktivitas Dan Fasilitas.....	27
3.D.2 Analisa Kebutuhan Besaran Ruang.....	28
3.D.3 Analisa Rekapitulasi Hasil Perhitungan Aktivitas Dan Fasilitas.....	33
3.D.4 Analisa Hubungan Antar ruang.....	33
3.D.4.1 Diagram Bubble.....	33
3.D.5 Analisa Diagram Ruang.....	34
3.D.5.1 Diagram Matrix.....	34
3.D.6 Analisa Zoning Dan Grouping.....	35
3.D.6.1 Zoning.....	35
3.D.6.2 Grouping.....	37
3.4 Studi pra-layout.....	39
3.5 Analisa Citra Untuk Mendapatkan Tema Dan Gaya.....	40
3.6 Studi Permasalahan Khusus Interior.....	41
3.7 Tinjauan Karakteristik Garis dan Bentuk.....	42
3.8 Tinjauan Karakteristik Warna.....	42

3.9 Tinjauan Sistem Furniture.....	45
3.9.1 Furniture.....	45
3.10 Tinjauan Material Lantai, Dinding dan Plafon.....	46
3.10.1 Elemen Interior.....	46
3.11 Tinjauan Sistem Akustik Ruang.....	47
3.12 Tinjauan Pencahayaan.....	48
3.12.1 Pencahayaan.....	48
3.13 Tinjauan Sistem Penghawaan.....	51
3.14 Tinjauan Keamanan Dan Signage.....	52
3.14.1 Keamanan.....	52
3.14.2 Signage.....	54
3.15 Tinjauan Budaya Lokal.....	55
BAB IV KONSEP PERANCANGAN INTERIOR.....	56
4.1 Konsep Perancangan.....	56
4.2 Konsep Citra Ruang.....	58
4.3 Konsep Warna.....	59
4.4 Konsep Material Lantai, Dindin Dan Plafon.....	60
4.4.1 Lantai.....	60
4.4.2 Dinding.....	60
4.4.3 Plafon.....	61
4.5 Konsep Furniture.....	61
4.6 Konsep Pencahayaan.....	65
4.7 Konsep Penghawaan.....	65
4.8 Konsep Akustik Ruang.....	66
4.9 Konsep Keamanan Dan Signage.....	67
4.9.1 Keamanan.....	67
4.9.2 Signage.....	67
4.10 Zoning, Grouping Dan Layout terpilih.....	68
4.10.1 Zoning Alternatif 2 Terpilih.....	68
4.10.2 Grouping Alternatif 2 Terpilih.....	69
4.10.3 Layout Terpilih.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71

5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR LAMPIRAN.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Logo Museum Tekstil Jakarta.....	11
Gambar 2.2.2 Fasad Museum Wayang.....	13
Gambar 3.1 Fasad Museum Tekstil Jakarta.....	16
Gambar 3.2 Peta DKI Jakarta.....	19
Gambar 3.3 Peta Jakarta Barat.....	20
Gambar 3.4 Peta Lokasi Museum Tekstil Jakarta.....	21
Gambar 3.5 Orientasi Matahari Museum Tekstil Jakarta.....	23
Gambar 3.6 Human Demention Tempat Duduk Lounge.....	28
Gambar 3.7 Human Demention Tempat Duduk Lounge / Jarak Bersih.....	29
Gambar 3.8 Human Demention Zona Sirkulasi Ruang Pamer.....	30
Gambar 3.9 Human Demention Ruang Sirkulasi Horizontal.....	30
Gambar 3.10 Human Demention Sirkulasi Shop And Merchandise.....	31
Gambar 3.11 Human Demention Sirkulasi Perpustakaan.....	32
Gambar 3.12 Human Demention Sirkulasi Storage Room.....	32
Gambar 3.13 Diagram Bubble.....	33
Gambar 3.14 Diagram Matrix.....	34
Gambar 3.15 Zoning Alternatif 1.....	35
Gambar 3.16 Zoning Alternatif 2.....	36
Gambar 3.17 Grouping Alternatif 1.....	37
Gambar 3.18 Grouping Alternatif 2.....	38

Gambar 3.19 Studi Pra-Layout.....	39
Gambar 3.20 Mind Mapping.....	40
Gambar 3.21 Protokol Kesehatan Covid-19.....	41
Gambar 3.22 Lingkaran.....	42
Gambar 3.23 Persegi.....	42
Gambar 3.24 Monochromatic.....	43
Gambar 3.25 Monochromatic.....	43
Gambar 3.26 Kontras Komplementer.....	43
Gambar 3.27 Kontras Split Komplementer.....	44
Gambar 3.28 Kontas Triad Komplementer.....	44
Gambar 3.29 Kontras Tetrad Komplementer.....	44
Gambar 3.30 Furniture Panel.....	45
Gambar 3.31 Furniture Vitrin.....	45
Gambar 3.32 Furniture Padestal.....	45
Gambar 3.33 GRC Board Dan AcoureteFiber.....	47
Gambar 3.34 Besaran Daya Lampu Dan Lux.....	49
Gambar 3.35 Sistem Pencahayaan Merata, Setempat, Gabungan.....	51
Gambar 3.36 Cross Ventilation.....	51
Gambar 3.37 Smoke Detector.....	52
Gambar 3.38 Sprinkler.....	52
Gambar 3.39 Fire Alarm.....	53
Gambar 3.40 Speaker.....	53
Gambar 3.41 CCTV.....	54
Gambar 3.42 Signage.....	54
Gambar 3.43 Ondel-Ondel Betawi.....	55
Gambar 4.1 Mood Board.....	56
Gambar 4.2 Indische EmpireStyle.....	57
Gambar 4.3 Mind Mapping Analisis Citra.....	58
Gambar 4.4 Konsep Citra Ruang.....	58
Gambar 4.5 Catalog Skema Warna Putih.....	59
Gambar 4.6 Konsep Elemen Lantai Museum Tekstil Jakarta.....	60
Gambar 4.7 Konsep Elemen Dinding Museum Tekstil Jakarta.....	60

Gambar 4.8 Konsep Elemen Plafon Museum Tekstil Jakarta.....	61
Gambar 4.9 Konsep Pencahayaan Museum Tekstil Jakarta.....	65
Gambar 4.10 Konsep Penghawaan Museum Tekstil Jakarta.....	66
Gambar 4.11 Konsep Akustik Ruang Museum Tekstil Jakarta.....	66
Gambar 4.12 Konsep Keamanan Museum Tekstil Jakarta.....	67
Gambar 4.13 Konsep Signage Museum Tekstil Jakarta.....	67
Gambar 4.14 Zoning Alternatif 2 (Terpilih).....	68
Gambar 4.15 Grouping Alternatif 2 (Terpilih).....	69
Gambar 4.16 Layout Museum Tekstil Jakarta (Terpilih).....	70



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Museum Tekstil Jakarta.....	17
Bagan 3.3 Pola Aktivitas Pengunjung Museum Tekstil Jakarta.....	26
Bagan 3.4 Pola Aktivitas Pengelola Dan Karyawan Museum Tekstil Jakarta.....	26

